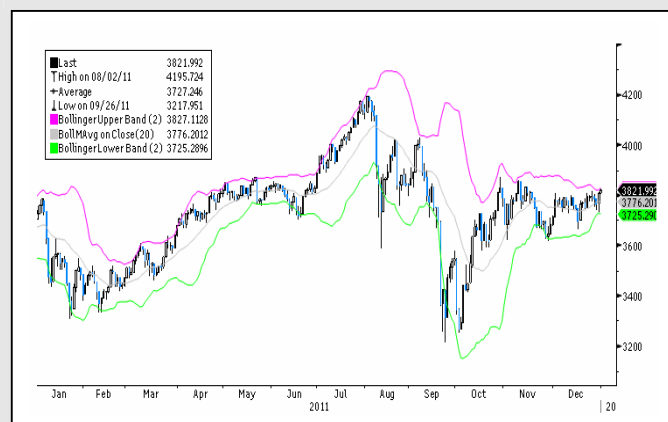


## HEADLINES

- BORN bidik pendapatan USD 1,1 miliar
- BORN alokasikan belanja modal USD 300 juta
- BORN fokus kembangan BRMS
- Pendapatan BUMI diperkirakan USD 5,8 miliar
- ENRG targetkan EBITDA USD 180 juta pada 2012
- CMNP masuk bisnis infrastruktur pertambangan
- CMNP targetkan pendapatan naik 15,4%
- RAJA rights issue Rp 230 miliar
- IMAS beli aset INDF USD 20 juta
- INVS investasi USD 1,5 miliar
- UNSP jaminkan 9 anak usaha
- LION raih Rp8,13 miliar dari penjualan aset
- FMII perbesar saham di Multi Sarana
- CKRA incar perusahaan tambang
- Potensi *asset recovery* BCIC tahun 2012 Rp50 miliar
- BMRI menargetkan pertumbuhan 2012 sebesar 20-22%
- BBTN targetkan kredit tumbuh 25%

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Diawal dalam pekan ini di tahun 2012, perspektif teknikal untuk IHSG dalam minggu ini mengindikasikan sinyal positif bagi pergerakan indeks. Indikator MACD dan Stchactics memberikan bullish pattern. Range berada dikisaran 3789-3851

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Bn)
IHSG	3821.992	+13.220	5125	2768.69
LQ-45	673.506	+2.399	3391	2077.58

## MARKET REVIEW

Pergerakan bursa saham domestik dalam perdagangan sepekan terakhir di tahun 2011, bergerak fluktuatif dan membukukan penguatan sebesar 0,65% menuju level penutupan di 3.821,992. Mayoritas pergerakan IHSG masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seiring masih minimnya sentiment domestik. Diawali dengan sinyal positif dari Kanada yang akan mendukung permintaan Uni Eropa agar negara-negara G20 menyuntikan miliaran dolar kepada IMF guna menangani krisis utang zona euro. Uni Eropa membutuhkan dana sebesar 150 miliar euro dan diperkirakan kebutuhan tersebut masih dibawah target yang dibutuhkan, yakni kekurangan sebesar 50 miliar euro untuk membantu menstabilkan kawasan euro yang sarat utang setelah Inggris menolak untuk berkontribusi sekitar 30 miliar euro. Sedangkan dari Eropa, masih diliputi dengan penurunan peringkat yang kini terjadi pada Slovenia yang turun sebanyak satu tingkat menjadi A1 menyusul kekhawatiran bahwa pemerintah anggota zona euro kemungkinan terpaksa menopang bank-bank yang sakit. Permasalahan lainnya adalah potensi naiknya harga minyak dunia menyusul adanya sentimen mengenai penurunan persediaan minyak mentah dunia setelah Iran diprediksi akan mengalami embargo pengiriman minyak mentah. Sedangkan dari Amerika, sentimen positif berasal dari data ekonomi yang positif yang menjadi katalis penguatan bursa saham dunia. Membaiknya rilis sejumlah data ekonomi memberikan signal positif bagi pertumbuhan ekonomi Amerika. Indeks *home builders* meningkat sebesar 4,3%; dilanjutkan dengan aktivitas pabrik yang tumbuh di Midwest pada bulan Desember, serta angka pembelian yang meningkat dan *initial claim* untuk *jobless benefits* yang naik. Dari Italia, negara tersebut berhasil melakukan lelang obligasi dengan *yield* yang lebih rendah dari sebelumnya dimana keberhasilan ini karena adanya dukungan dari Bank Sentral Eropa melalui mekanisme pendanaan bagi perbankan. Mekanisme pendanaan tersebut mendorong munculnya permintaan obligasi dalam lelang yang diadakan usai ECB menyuntikan likuiditas yang dilakukan sebelumnya. Dari Asia, khususnya China, aktivitas pabrik negara tersebut diperkirakan akan kembali mengalami penurunan pada bulan Desember yang masih diakibatkan oleh menurunnya permintaan domestik dan luar negeri.

## MARKET VIEW

Mengawali tahun baru 2012, IHSG dalam perdagangan pekan ini diperkirakan mixed berpeluang menguat. Bagi Indonesia pada 2012 akan menjadi perhatian kembali dari dua lembaga pemeringkat Moody's dan S&P untuk memberikan peringkat Indonesia menjadi negara layak Investasi. Petinggi kedua lembaga pemeringkat ini telah berkunjung ke Indonesia pada akhir 2011. Pada November 2012 delegasi lembaga pemeringkat utang Moody's telah berkunjung ke Indonesia. Dan berikutnya, akhir Desember 2011 Bank Indonesia kedatangan delegasi dari S&P. Ada yang diharapkan bagi Indonesia mengenai kunjungan petinggi lembaga pemeringkat tersebut yakni penilaian terhadap positifnya perkembangan ekonomi Indonesia. Moody's, S&P, dan Fitch merupakan tiga lembaga pemeringkat utama yang menjadi acuan di Indonesia. Penilaian dari ketiga lembaga rating tersebut mencakup lebih dari 80% pemeringkat kredit negara-negara di Indonesia. Fitch Rating telah lebih dulu menempatkan Indonesia sebagai negara layak investasi dengan peringkat utang BBB- pada 15 Desember 2011. Setelah Fitch Rating diharapkan Moody' dan S&P memberikan penilaian yang sama bagi Indonesia untuk masuk dalam Investment Grade. Masuknya Indonesia ke jajaran negara berpredikat investment grade bisa mencerminkan persepsi positif yang penting untuk penanaman modal asing, khususnya yang bersifat jangka panjang. Sedangkan kendala bagi IHSG dalam pekan ini mengenai kabar S&P yang akan mengumumkan hasil review terhadap peringkat utang 15 negara zona Eropa Januari 2012. S&P akan umumkan 15 negara dinyatakan tengah di bawah pengawasan dan akan mendapat keputusan dalam waktu bersamaan. Dari Jepang mengenai penundaan penerapan kenaikan pajak penjualan untuk meniadakan situasi ekonomi yang tengah muram. Semula direncanakan ada kenaikan pajak penjualan sebesar 8%. Penangguhan kenaikan ini diberlakukan sampai April 2014, baru akan dinaikkan Oktober 2015 dari semula April 2013.

**Borneo Lumbang Energi & Metal (BORN)** membidik pendapatan sebesar USD 1,1 miliar pada 2012, naik 35,7-57% dibandingkan estimasi 2011 senilai USD 700-800 juta. Tahun ini, volume penjualan perseroan ditargetkan meningkat 66,6% menjadi 5 juta ton dibandingkan tahun lalu 3 juta ton. Harga jual rata-rata pada 2012 diperkirakan mencapai USD 200/ton. Adapun produksi batubara BORN tahun ini diproyeksikan mencapai lebih dari 4 juta ton, sedangkan 2011 sebanyak 3,6 juta ton.

**Borneo Lumbang Energi & Metal (BORN)** mengalokasikan belanja modal sebesar USD 300 juta pada 2012. Dana capex dialokasikan untuk menyediakan peralatan tambang dan ekspansi usaha. Perseroan akan tetap fokus mengembangkan tambang Asmin Koalindo Tuhup di Kalimantan Tengah.

**Borneo Lumbang Energi & Metal (BORN)** akan fokus mengembangkan **Bumi Resources minerals (BRMS)** setelah menjadi pemegang saham Bumi Plc. Proyek akan yang akan dikembangkan bersama-sama adalah pertambangan seng di Sumatera Utara yang digarap anak usaham BRMS, Dairi Prima Mineral. Kebutuhan investasi untuk proyek tersebut adalah sekitar USD 300 juta selama 2 tahun.

**Bumi Resources (BUMI)** memperkirakan pendapatan hingga akhir tahun 2011 mencapai USD 5,8 miliar atau naik 35% dibandingkan realisasi tahun lalu USD 4,3 miliar. Kenaikan pendapatan ditopang peningkatan volume penjualan batubara. Penjualan diprediksi naik 10% menjadi 66 juta ton dan harga jual rata-rata diperkirakan sebesar USD 92/ton, naik 19%.

**Energi Mega Persada (ENRG)** menargetkan EBITDA mencapai USD 160-180 juta pada 2012 setelah mengakuisisi 36,72% kepemilikan di blok Offshore Northwest Java PSC (ONWJ) akhir Desember 2011. Akuisisi ONWJ tersebut diharapkan memberikan kontribusi produksi sebesar 12-13 ribu kepada ENRG. Hingga akhir tahun 2012, produksi minyak diharapkan mencapai 61 ribu barel dari target awal sebelumnya 49-50 ribu barel. Perseroan juga akan terus mengakuisisi blok minyak dan gas pada 2012. Dana belanja modal sebesar USD 150 juta pada 2012 di luar akuisisi yang akan dilakukan perseroan.

**Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)** menjajaki diversifikasi usaha ke bidang infrastruktur pertambangan, dengan nilai investasi mencapai USD 7-8 juta. Perseroan akan membiayai proyek tersebut dengan ekuitas perseroan melalui pelepasan saham tanpa HMETD. CMNP telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melepas 200 juta (10%) saham baru dengan target perolehan dana Rp 250 miliar. Aksi korporasi tersebut kemungkinan dilakukan pada 2013. Perseroan akan menerbitkan obligasi terlebih dahulu pada Mei atau Juni 2012 dan menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1-1,5 triliun. Sesuai rencana, perseroan akan menggunakan dana hasil emisi untuk mengakuisisi 2-3 ruas tol yang mangkrak. CMNP juga akan mengikuti tender 6 ruas tol dalam kota Jakarta.

**Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP)** menargetkan pendapatan 2012 mencapai Rp 856 miliar atau meningkat 15,44% dibandingkan estimasi 2011 sebesar Rp 791 miliar. Laba bersih ditargetkan naik 3,9% dari Rp 308 miliar menjadi Rp 320 miliar. Perseroan mengalokasikan belanja modal 2012 sebesar Rp 550 miliar. CMNP mengalokasikan dana Rp 500 miliar untuk proyek jalan tol Depok-Antasari dan sisanya untuk perawatan.

**Bakrie Sumatera Plantations (UNSP)** menjaminkan saham sembilan anak usaha perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam perjanjian pinjaman *Club Deal* yang diterima pada 27 Oktober 2011. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal US\$250 juta ini terdiri dari US\$227,5 juta (fasilitas A) dan US\$10 juta untuk fasilitas B. Pinjaman ini diantaranya akan digunakan untuk membayar bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama. Dana tersebut juga akan digunakan untuk melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance BV, anak perusahaan, sehubungan dengan *senior notes* yang jatuh tempo pada tahun ini.

**Citra Kebun Raya Agri (CKRA)** mengalokasikan sebagian besar dana hasil penjualan PT Horizon Agro Industry senilai Rp750 miliar untuk membeli perusahaan pertambangan. Setelah menjual Horizon, perseroan akan mengalokasikan mayoritas dana untuk akuisisi pertambangan lagi dan juga disiapkan untuk keperluan belanja modal tahun ini. Perseroan baru mengakuisisi 88% saham perusahaan pertambangan bijih besi PT Persada Indo Tambang dari empat pihak senilai Rp500 juta yang menggunakan dana dari penjualan anak usahanya tersebut.

**Rukun Rahrja (RAJA)** akan melaksanakan *rights issue* sebesar Rp 230 miliar tahun ini. Perseroan akan menggunakan dana hasil rights issue tersebut untuk melunasi promissory notes sebesar Rp 216 miliar. Perseroan berharap rights issue terlaksana pada kuartal I-2012. Sementara itu, RAJA menyiapkan belanja modal USD 50 juta untuk mengakuisisi perusahaan gas hulu dan pengembangan usaha.

**Indomobil Sukses Internasional (IMAS)** melalui anak usahanya, Indomobil Trada Nusantara (ITN), mengakuisisi aset **Indofood Sukses Makmur (INDF)** berupa tanah seluas 266.813 m<sup>2</sup>, dengan nilai transaksi mencapai USD 20 juta. ITN memerlukan tanah tersebut untuk pengembangan usaha.

**Inovisi Infracom (INVS)** menginvestasikan USD 1,5 miliar selama 2011 hingga 2015 untuk pengembangan usaha. Perinciannya, sebesar USD 120 juta untuk Inovisi Telco Infra, USD 280 juta untuk Petrol One Group, USD 250 juta untuk Goldchild Grup, USD 250 juta untuk GTM Grup, dan USD 600 juta untuk QDC Engineering. Sementara itu, perseroan akan menginvestasikan Rp 2,2 triliun pada 2012 untuk membiayai pembelian 8 unit tanker pengangkutan batubara. Perseroan juga akan menggunakan sebagian dana untuk operasional tambang di wilayah Kalimantan dan Sulawesi.

**Inovisi Infracom (INVS)** menargetkan pendapatan 2012 mencapai Rp1.36 triliun atau naik 171.44% dari target tahun 2011 sebesar Rp503.6 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut akan didukung oleh pendapatan kontrak baru anak usahanya yang baru dalam segmen engineering, independent power producer (IPP) yaitu QDC Engineering. Saat ini perseroan telah mendapat kontrak senilai Rp234 miliar dari PLN dan **Telekomunikasi Indonesia (TLKM)**, perseroan menargetkan dapat memenangkan 2 kontrak lagi dari PLN senilai Rp 110 miliar pada Januari 2012. Untuk laba 2012 perseroan memperkirakan penurunan sebesar 82.49% menjadi Rp276.82 miliar dibanding target tahun 2011 sebesar Rp379.98 miliar, penurunan tersebut dikarenakan adanya divestasi anak usaha yaitu Smart Checker Ltd senilai Rp228 miliar pada Desember 2011. Dana hasil divestasi tersebut akan masuk pada pendapatan lain-lain tahun buku 2011 dan akan digunakan untuk mengakuisisi tambang di Kalimantan oleh anak usahanya yaitu PT

Goldchild Integritas Abadi.

**Jakarta International Hotel & Development (JIHD)** menargetkan pendapatan 2012 sebesar Rp1.63 triliun atau naik 10% dari target tahun 2011 yang sebesar Rp1.48 triliun. Sebagian besar pendapatan usaha perseroan dikontribusikan dari anak usahanya yaitu **Danayasa Arthatama (SCBD)**, saat ini perseroan memiliki 82.4% saham perusahaan pengelola kawasan bisnis SCBD tersebut.

**Lion Metal Works (LION)** mulai memperoleh uang muka sebesar Rp8,13 miliar dari penjualan tanah dan bangunan yang terkena luapan Lumpur Lapindo.

**Fortune Mate Indonesia (FMII)** memperbesar kepemilikan saham di PT Multi Bangun Sarana dengan mengakuisisi 48,67% saham senilai Rp29,2 miliar. Perseroan mengakuisisi saham tersebut dari pihak terafiliasi PT Menara Bangun Sentosa pada 28 Desember 2011 dengan menggunakan dana internal. Setelah akuisisi tambahan tersebut, perseroan memiliki 99,67% saham di Multi Sarana.

**Bank Mandiri (BMRI)** menargetkan pertumbuhan kinerja 2012 sebesar 20%-22%. Perseroan berencana untuk menurunkan bunga kredit seiring dengan penurunan biaya dana.

**Bank Mutiara (BCIC)** pada tahun ini diperkirakan hanya mampu mengupayakan pengembalian aset (*asset recovery*) bermasalah sebesar Rp50 miliar, setelah berhasil membukukan pengembalian aset sebesar Rp750 miliar pada tahun 2011. Hal ini dikarenakan aset bermasalah tersisa didominasi oleh aset-aset yang memiliki tingkat pengembalian lebih rendah.

**Bank Tabungan Negara (BBTN)** membutuhkan dana Rp4-5 triliun untuk mendukung penyaluran kredit tahun 2012. Dana tersebut akan diperoleh dari penerbitan obligasi dan bisnis *wholesales*. Dukungan dana tersebut memungkinkan perseroan menargetkan penyaluran kredit tumbuh hingga 25%. Pada tahun 2012, perseroan optimis mencetak laba bersih sebesar Rp1 triliun. Perseroan juga menargetkan sebelum 2016, perseroan bisa memisahkan (*spin-off*) unit syariah menjadi bank umum syariah. Persiapan tersebut dilakukan dengan pengembangan *core* (inti) bisnis usaha syariah di sektor perumahan. Perseroan menargetkan aset unit syariah bisa meningkat 30% di tahun 2012.

# Market Data

PT Valbury Asia Securities

2 Januari 2012

## COMMODITIES

DESCRIPTION	PRICE (USD)	CHANGE
CRUDE OIL (US\$) / BARREL	99.65	0.29
NATURAL GAS (US\$) / mmBtu	3.03	-0.06
GOLD (US\$) / OUNCE	1545.98	-9.46
NICKEL (US\$) / MT	18710.00	515.00
TIN (US\$) / MT	19200.00	400.00
COAL (NEWC) (US\$) / MT *	115.47	2.62
COAL (RB) (US\$) / MT *	106.57	0.21
CPO (ROTH) (US\$) / MT	1040.00	5.00
CPO (MYR) / MT	3167.50	-16.00
Rubber (MYR/Kg)	1071.25	-9.25
Pulp (BHKP) (US\$) / per ton	652.77	4.46

\* weekly

## DUAL LISTING

DESCRIPTION	PRICE (USD)	PRICE (IDR)	CHANGE (IDR)
TLKM (US)	31	6,969	-5
ISAT (US)	32	7,151	-14
ANTM (GR)	0.14	1,512	-117
BLTA (SP)	0.03	182	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

COUNTRY	INDICES	PRICE	CHANGE		PER (X)		PBV (X)		MARKET CAP (USD Bn)
		2-Jan-12	% Day	% YTD	2011E	2012F	2011E	2012F	
USA	DOW JONES INDUS.	12217.56	-0.57	0.00	12.53	11.46	2.51	2.25	3,665.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	2605.15	-0.33	0.00	15.75	13.27	2.99	2.20	4,195.8
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	5572.28	0.10	0.00	10.05	9.33	1.75	1.43	1,202.0
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2304.12	1.19	0.00	10.59	8.87	1.84	1.43	2,330.0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	906.91	1.85	0.00	17.93	13.75	2.67	2.15	1,028.0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	18434.39	0.20	0.00	10.03	9.20	1.55	1.18	1,348.8
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>3821.99</b>	<b>0.35</b>	<b>0.00</b>	<b>15.20</b>	<b>12.75</b>	<b>3.85</b>	<b>2.69</b>	<b>368.7</b>
JAPAN	NIKKEI 225	8455.35	0.67	0.00	16.47	12.85	1.11	1.00	2,142.2
MALAYSIA	KLCI	1530.73	1.60	0.00	14.89	13.93	2.43	2.03	251.1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2646.35	-0.99	0.00	12.56	11.77	1.48	1.18	333.9

Pages | 4 of 11

## FOREIGN EXCHANGE

DESCRIPTION	RATE (IDR)	CHANGE	DESCRIPTION	RATE (USD)	CHANGE
USD/IDR	9,068.75	-6.25	1000 IDR/ USD	0.11	0.0001
EUR/IDR	11,719.87	-12.79	EUR / USD	1.29	-0.0015
JPY/IDR	117.72	-0.23	JPY / USD	77.05	0.1380
SGD/IDR	6,988.90	-6.90	SGD / USD	1.30	0.0010
AUD/IDR	9,402.96	144.19	AUD / USD	1.02	0.0014
GBP/IDR	14,273.53	165.99	GBP / USD	1.55	-0.0027
CNY/IDR	1,440.74	4.45	GBP / USD	6.29	-0.0240
MYR/IDR	2,862.01	1.36	MYR / USD	3.17	0.0008
KRW/IDR	7.84	-0.03	100 KRW / USD	11.57	0.0425

## CENTRAL BANK RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	1.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	6.56

## INTERBANK LENDING RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.95
LIBOR (GBP)	England	0.77
SIBOR (USD)	Singapore	0.30
D TIBOR (YEN)	Japan	0.18
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.18
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.99

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS**

DESCRIPTION	NOV'11	OCT'11
Inflation YTD %	3.20	2.85
Inflation YOY %	4.15	4.42
Inflation MOM %	0.34	-0.12
Foreign Reserve (USD Bn)	111.3159	113.96
GDP (IDR Bn)	1,923,568	1,923,568

**SBI**

DESCRIPTION	RATE (%)
SBI (1M)	6.26
SBI (3M)	6.37
SBI (6M)	6.08

**BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR**

DATE	AGENDA	EXPECTATION
02-Jan	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi 21.5% dari 29.1%
02-Jan	Indonesia Total Export YoY	Turun menjadi 7.8% dari 16.7%
02-Jan	Indonesia Total Trade Balance	Turun menjadi \$1.08 Bn dari \$1.15 Bn
02-Jan	Indonesia Inflation YoY	Turun menjadi 3.86% dari 4.15%
02-Jan	Indonesia Inflation MoM	Naik menjadi 0.63% dari 0.34%
03-Jan*	US Construction Spending MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
04-Jan*	Minutes of FOMC Meeting	--
04-Jan*	US Factory Orders	Naik menjadi 2.0% dari -0.4%
05-Jan*	US Total Vehicle Sales	Turun menjadi 13.50 juta dari 13.59 juta

Ket: (^) US time (\*) Tentative

**LEADING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
SMGR IJ	11450	4.09	3.06
UNVR IJ	18800	1.62	2.63
UNTR IJ	26350	2.13	2.35
ADMF IJ	12700	13.39	1.72
TPIA IJ	2600	18.18	1.41
BMRI IJ	6750	0.75	1.33
BTPN IJ	3400	6.25	1.29
BYAN IJ	18000	1.69	1.15
ITMG IJ	38650	1.98	0.97
ISAT IJ	5650	2.73	0.94

**LAGGING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
TLKM IJ	7050	-1.40	-2.31
SMAR IJ	6400	-8.57	-1.98
IMAS IJ	12800	-7.58	-1.67
MAYA IJ	1430	-24.74	-1.65
BBCA IJ	8000	-0.62	-1.40
BBNI IJ	3800	-1.30	-1.06
FASW IJ	4375	-4.89	-0.64
INCO IJ	3200	-1.54	-0.57
BDMN IJ	4100	-1.20	-0.54
CTRA IJ	540	-5.26	-0.52

Pages | 5 of 11

**UPCOMING IPO'S**

COMPANY	BUSINESS	IPO PRICE (IDR)	ISSUED SHARES (Mn)	OFFERING DATE	LISTING	UNDERWRITER
PT Tiphone Mobile Indonesia	Telecommunication Retail	310	1,350.00	03 Jan - 05 Jan 2012	12 Jan 2012	PT Sinarmas Sekuritas

# Corporate Info

PT Valbury Asia Securities

2 Januari 2012

## DIVIDEND

STOCK	DPS (IDR)	STATUS	CUM DATE	EX DATE	RECORDING	PAYMENT
TOTO	1000.00	Cash Dividend	20-Dec-11	21-Dec-11	23-Dec-11	05-Jan-12

## CORPORATE ACTIONS

STOCK	ACTION	RATIO	EXC. PRICE (IDR)	CUM DATE	EX DATE	TRADING PERIOD
MDLN	Rights Issue	20:21	250	22-Dec-11	23-Dec-11	30 Dec - 11 Jan'12
MASA	Rights Issue	2:1	500	27-Dec-11	28-Dec-11	03 Jan - 11 Jan'12
PSAB	Rights Issue	125:3025	2000	06-Jan-12	09-Jan-12	13 Jan - 19 Jan'12
BCIP	Rights Issue	10:67	250	31-Jan-12	01-Feb-12	07 Feb - 19 Mar'12
FREN	Rights Issue	1:2	100	06-Feb-12	07-Jan-12	13 Feb - 19 Feb'12

## GENERAL MEETING

EMITEN	AGM/EGM	DATE	AGENDA
KBRI	RUPSLB	03-Jan-12	
HERO	RUPSLB	06-Jan-12	
FREN	RUPSLB	12-Jan-12	
BNII	RUPST	16-Jan-12	
PWON	RUPSLB	18-Jan-12	
RUIS	RUPST	24-Jan-12	
BNGA	RUPSLB	26-Jan-12	
SUGI	RUPSLB	26-Jan-12	
EMTK	RUPSLB	27-Jan-12	
BKSW	RUPSLB	27-Jan-12	
SONA	RUPSLB	27-Jan-12	

Pages | 6 of 11

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# Technical Analysis

these recommendations based on technical and only intended for one day trading

PT Valbury Asia Securities

2 Januari 2012

## SMCB

TRADING BUY

<b>S1</b>	2125	<b>R1</b>	2200
-----------	------	-----------	------

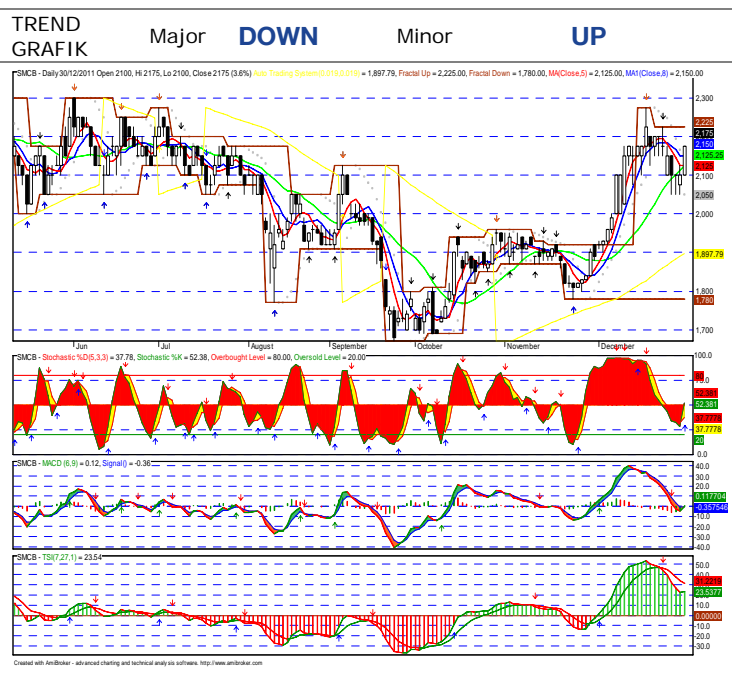
<b>S2</b>	2050	<b>R2</b>	2275
-----------	------	-----------	------

<b>Closing Price</b>	2175
----------------------	------

<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart menunjukkan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>
---------------	--

<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp2150 – Rp2275</li> <li>• Entry Rp2175, take Profit Rp2275</li> </ul>
-----------------	---

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.8	Positif
MACD	+0.1	Positif
True Strength Index (TSI)	+23.5	Positif
Bollinger Band (Mid)	2125	Positif
MA5	2125	Positif



## SMGR

TRADING BUY

<b>S1</b>	11150	<b>R1</b>	11600
-----------	-------	-----------	-------

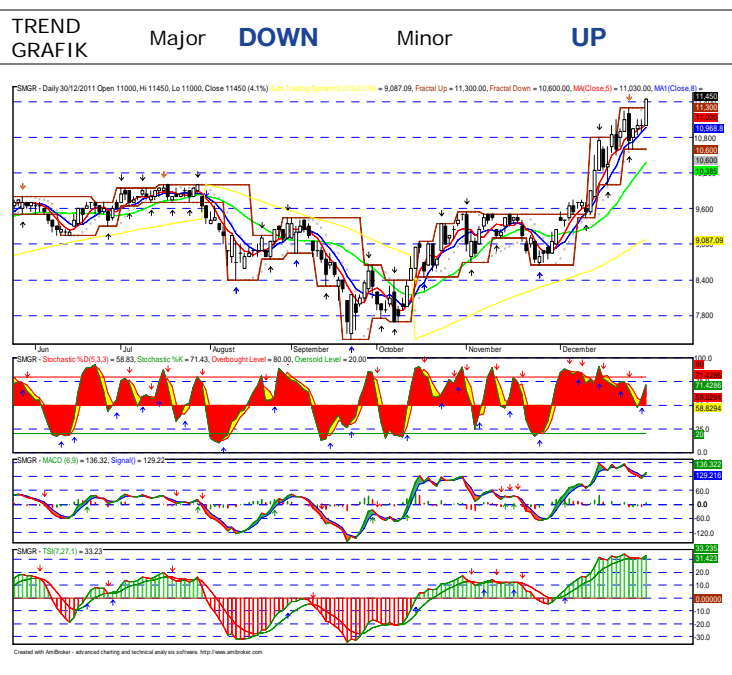
<b>S2</b>	10700	<b>R2</b>	12050
-----------	-------	-----------	-------

<b>Closing Price</b>	11450
----------------------	-------

<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi Positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasikan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>
---------------	--

<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp14350 – Rp12050</li> <li>• Entry Rp11450, take Profit Rp 12000</li> </ul>
-----------------	--

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.8	Positif
MACD	+136.3	Positif
True Strength Index (TSI)	+33.3	Positif
Bollinger Band (Mid)	10385	Positif
MA5	11030	Positif



Pages | 7 of 11

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# GJTL

## TRADING BUY

<b>S1</b>	2900	<b>R1</b>	3050
-----------	------	-----------	------

<b>S2</b>	2750	<b>R2</b>	3200
-----------	------	-----------	------

**Closing Price** 3000

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart menunjukkan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp2950 – Rp3200
- Entry Rp3000, take profit Rp3150

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.9	Positif
MACD	+5.6	Positif
True Strength Index (TSI)	+15.2	Positif
Bollinger Band (Mid)	2930	Negaif
MA5	2878	Positif



# UNTR

## TRADING BUY

<b>S1</b>	25950	<b>R1</b>	26600
-----------	-------	-----------	-------

<b>S2</b>	25300	<b>R2</b>	27250
-----------	-------	-----------	-------

**Closing Price** 26350

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart mengindikasikan trend positif
- RSI sinyal uptrend dalam area jenuh beli
- Harga saham berada di area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp26250 – Rp27000
- Entry Rp26350, take profit Rp26900

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.1	Positif
MACD	+161.4	Positif
True Strength Index (TSI)	+11.5	Positif
Bollinger Band (Mid)	25155	Negatif
Ma5	25470	Positif



## BMRI

### TRADING BUY

<b>S1</b>	6650	<b>R1</b>	6800
<b>S2</b>	6500	<b>R2</b>	6950
<b>Closing Price</b>	6750		

#### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart menunjukkan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual
- Harga berada dalam area upper band

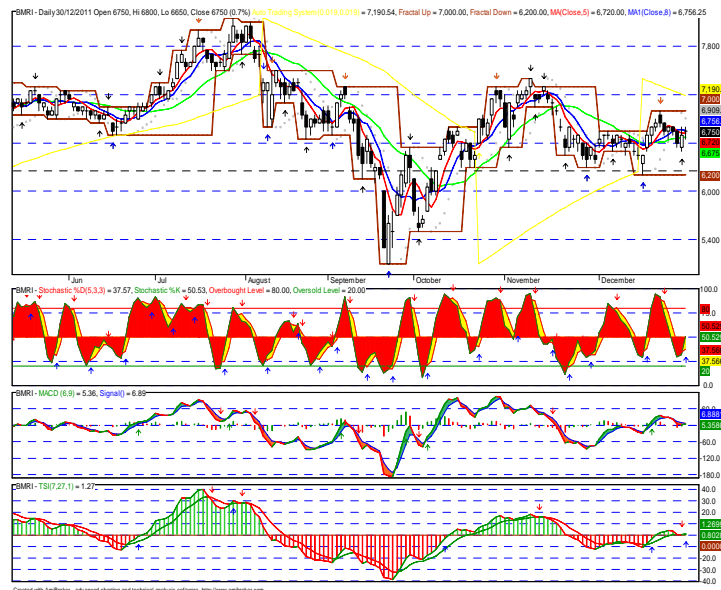
#### Prediksi

- Trading range Rp6700 – Rp6950
- Entry Rp6750, take Profit Rp6950

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.6	Positif
MACD	+5.3	Positif
True Strength Index (TSI)	+1.3	Positif
Bollinger Band (Mid)	6675	Positif
MA5	6720	Positif

#### TREND GRAFIK

Major **DOWN** Minor **UP**



## KLBF

### TRADING BUY

<b>S1</b>	3400	<b>R1</b>	3500
<b>S2</b>	3300	<b>R2</b>	3600
<b>Closing Price</b>	3400		

#### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi Positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasikan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area neutral
- Harga berada dalam area upper band

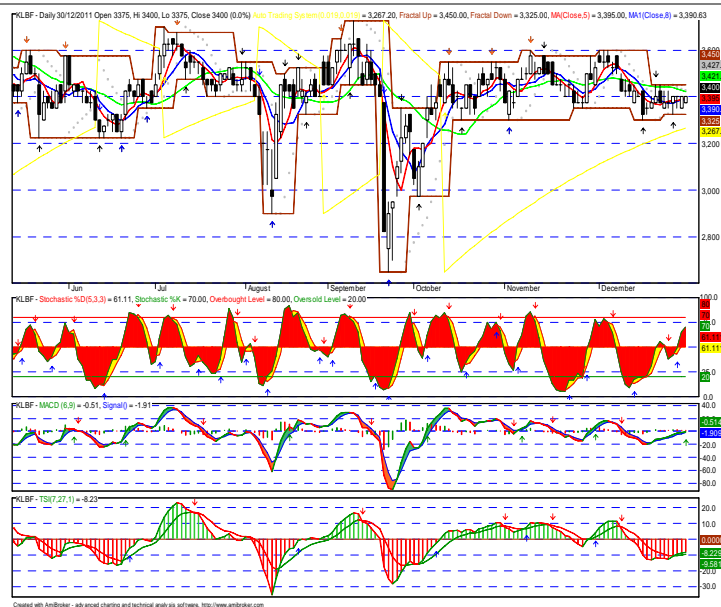
#### Prediksi

- Trading range Rp3375 – Rp3500
- Entry Rp3400, take Profit Rp3500

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.1	Positif
MACD	-0.5	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.2	Positif
Bollinger Band (Mid)	3421	Positif
MA5	3395	Negatif

#### TREND GRAFIK

Major **DOWN** Minor **UP**



# Trading View

PT Valbury Asia Securities

2 Januari 2012

*these recommendations based on technical and only intended for one day trading*

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		30/12/11	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc *	MA5*	High	Low
<b>AGRICULTURE</b>													
AALI	Take Profit	21700	-	21900	21350	21550	21750	21950	Positif	Positif	Positif	22950	20500
LSIP	Trading Buy	2250	2250	2325	2175	2225	2275	2325	Positif	Positif	Positif	2400	2075
SGRO	Trading Sell	2975	2975	2900	2900	2950	3000	3050	Positif	Negatif	Negatif	3100	2900
<b>MINING</b>													
BUMI	Trading Buy	2175	2175	2250	2100	2150	2200	2250	Positif	Positif	Positif	2275	1980
PTBA	Trading Sell	17350	17350	17100	17100	17250	17400	17550	Negatif	Negatif	Positif	17850	16200
ADRO	Trading Sell	1770	1770	1730	1730	1760	1790	1820	Positif	Negatif	Negatif	2025	1730
MEDC	Trading Sell	2425	2425	2275	2275	2375	2475	2575	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2200
INCO	Trading Sell	3200	3200	2975	2975	3150	3300	2450	Negatif	Negatif	Positif	3425	2975
ANTM	Trading Sell	1620	1620	1580	1580	1610	1640	1670	Positif	Negatif	Negatif	1690	1580
TINS	Trading Buy	1670	1670	1700	1640	1660	1680	1700	Positif	Positif	Positif	1850	1650
<b>BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS</b>													
SMGR	Trading Buy	11450	11450	12000	10700	11150	11600	12050	Positif	Positif	Positif	11300	8650
INTP	Trading Buy	17050	17050	17500	16550	16900	17250	17600	Negatif	Positif	Positif	17300	14400
SMCB	Trading Buy	2175	2175	2275	2050	2125	2200	2275	Positif	Positif	Positif	2275	1780
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>													
ASII	Trading Buy	74000	74000	75400	72550	73500	74450	75400	Positif	Positif	Positif	75000	67000
GJTL	Trading Buy	3000	3000	3150	2750	2900	3050	3200	Positif	Positif	Positif	3075	2625
<b>CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>													
INDF	Trading Sell	4600	4600	4500	4500	4575	4650	4725	Negatif	Negatif	Negatif	4925	4500
GGRM	Trading Buy	62050	62050	64050	60300	61550	62800	64050	Positif	Positif	Positif	67000	59100
UNVR	Trading Buy	18800	18800	19450	18100	18550	19000	19450	Positif	Positif	Positif	19000	15900
KLBF	Trading Buy	3400	3400	3500	3300	3400	3500	3600	Positif	Positif	Positif	3600	3300
<b>PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION</b>													
BSDE	Trading Sell	980	980	870	870	940	1010	1080	Negatif	Negatif	Negatif	1010	820
ELTY	Trading Sell	119	119	115	115	118	121	124	Negatif	Negatif	Negatif	128	103
WIKA	Trading Buy	610	610	640	580	600	620	640	Negatif	Positif	Positif	650	465
ADHI	Trading Sell	580	580	560	560	570	580	590	Negatif	Positif	Negatif	640	435
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITIES &amp; TRANSPORTATION</b>													
PGAS	Trading Sell	3175	3175	3100	3100	3150	3200	3250	Negatif	Positif	Negatif	3250	2850
JSMR	Trading Buy	4200	4200	4275	4125	4175	4225	4275	Positif	Positif	Positif	4275	3750
ISAT	Trading Buy	5650	5650	5900	5300	5500	5700	5900	Positif	Positif	Positif	5950	5050
TLKM	Trading Sell	7050	7050	6850	6850	7000	7150	7300	Negatif	Negatif	Negatif	7600	6900
BLTA	Trading Sell	189	189	184	184	188	192	196	Negatif	Negatif	Negatif	197	177
<b>FINANCE</b>													
BMRI	Trading Buy	6750	6750	6950	6500	6650	6800	6950	Negatif	Positif	Positif	7050	6200
BBRI	Trading Buy	6750	6750	6900	6600	6700	6800	6900	Negatif	Positif	Positif	7050	6350
BBNI	Trading Sell	3800	3800	3700	3700	3775	3850	3925	Negatif	Negatif	Negatif	4025	3550
BBCA	Trading Sell	8000	8000	7850	7850	7950	8050	8150	Negatif	Negatif	Negatif	8250	7450
BDMN	Trading Sell	4100	4100	3950	3950	4050	4150	4250	Negatif	Negatif	Negatif	4825	4100
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>													
UNTR	Trading Buy	26350	26350	26900	25300	25950	26600	27250	Positif	Positif	Positif	26050	23350
MPPA	Trading Buy	920	920	650	890	910	930	650	Positif	Positif	Positif	970	900

Support and resistance for short term only by using;

*Description;*

- ▶ *Pivot Point, and/or*
- ▶ *Standard deviation (risk level)*

- ▶ *\*) Stochastics*

Pages | 10 of 11

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## RESEARCH TEAM

VP Research & Analysis	Nico Omer Jonckheere	
Head of Research	Alfiansyah	Alfiansyah@valbury.com
Research Analyst	Reny Susanti	reny.susanti@valbury.com
	Michael Handisurya	michael.handisurya@valbury.com
	Budi Rustanto	budi.rustanto@valbury.com
	Winnie Rahardja	winnie.rahardja@valbury.com
Research Support	Selly Handayani	selly.handayani@valbury.com

**PT. VALBURY ASIA SECURITIES** (Member of Indonesia Stock Exchange)  
**Menara Karya bldg 10th Floor**, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950  
 Telp : +6221- 255 33 600 (H), Fax : +6221- 255 33 662, E-mail : [valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)  
[www.vas.co.id](http://www.vas.co.id)

*Segenap Karyawan Valbury Asia Securities mengucapkan*

# SELAMAT TAHUN BARU 2012

**BRANCH OFFICES**

**JAKARTA**, Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2, Jakarta 14450, (021) 669-2119  
**JAKARTA**, Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32 C, Puri Indah, Jakarta Barat, (021) 5835 6938  
**JAKARTA**, Komplek Rukan Kelapa Cading Square, Blok D No. 02B, Kelapa Gading, (021) 4586-7377,  
**JAKARTA**, Gedung Niaga Mediterania (GNM), Blok M01-Pantai Indah Kapuk, (021) 5596-4533  
**SURABAYA**, Menara Mandiri, Lantai 7, Jl. Basuki Rakhmat No. 8A - 12A, (031) 295-5788  
**MALANG**, Jl. Pahlawan Trip No. 7, (0341) 585-888  
**BANDUNG**, Jl. Diponegoro No. 40, Bandung, (022) 872-55800  
**JEMBER**, Gedung Telkom, Jl. Gajahmada No. 182 - 184 Lt. 6, (0331) 410-551  
**SEMARANG**, Candi Plaza Building, Lantai Dasar, Jl. Sultan Agung No. 90-90A(024) 850-1122  
**YOGYAKARTA**, Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, (0274) 623-111  
**SOLO**, Jl. Slamet Riyadi No.88, Solo, (0271) 632-888  
**DENPASAR**, Komplek Teuku Umar Indah Blok 7, Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar 80114 (0361) 225-229  
**MEDAN**, Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower, Jl. M. T. Haryono No. A1, (061) 455-4635  
**PADANG**, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Petak 5 (0751) 841-888  
**PALEMBANG**, Komplek Taman Mandiri Blok B1 No. 10-11 (0711) 359-319  
**PEKANBARU**, Jl. Tuanku Tambusai Komplek CNN Blok A No. 3 (0761) 839-393 (0761) 839-313  
**PONTIANAK**, Jl. Tanjungpura No. 261, Pontianak (0561) 733-299, (0561) 735-468  
**BANJARMASIN**, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 218D, KM 3.5, (0511) 326-5918

**GALERI VAS**

- **JAKARTA** : Universitas Mercu Buana
- **BANDUNG** : Universitas Sangga Buana (USB) YPKP
- **YOGYAKARTA** : Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
- **YOGYAKARTA** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)
- **BANJARMASIN** : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- **SAMARINDA** : Universitas Mulawarman
- **PALEMBANG** : STIE Musi
- **PEKANBARU** : Poltek Caltex
- **PADANG** : Universitas Negeri Padang
- **MENADO** : Universitas Klabat

MONEY MARKET	MIXED	FIXED INCOME	EQUITY
-	VALBURY INKLUSI	-	-

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.